


Terbit online pada laman web jurnal : <http://e-journal.sastra-unes.com/index.php/JIPS>

 Fakultas Sastra Universitas Ekasakti	JURNAL JIPS (Jurnal Ilmiah Pendidikan Scholastic)	
	Vol.4No.3 ISSN : 2579-5449 (media cetak)	E-ISSN : 2597-6540 (media online)

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KELAS I DI SDN 06
TIMPEH PADA TEMA PENGALAMANKU SUBTEMA
PENGALAMAN BERSAMA TEMAN MELALUI METODE PROJECT
BASED LEARNING TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Minarti

SDN 06 Timpeh

Abstract

Penelitian Tindakan Kelas ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 SDN 06 Timpeh. menggunakan model pembelajaran project based learning, Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam 2 siklus, setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu : perencanaan, pelaksanaa, observasi, dan refleksi. Teknik pegumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tes hasil karya, alat pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar observasi dan tes hasil karya , di analisis menggunakan analisis data kualitatif dan kuatitatif. Data tentang hasil belajar diperoleh melalui observasi dengan menggunakan lembar observasi , hasil belajar siswa dapat diperoleh melalui tes hasil karya yang dilakukan pada akhir siklus.

Hasil pembelajaran sebelum menggunakan metode Project Based Learning pada tema penglamanku subtema pengalaman bersama teman yaitu dengan rata-rata nilai 66,89 dengan ketuntasan belajar 42%. Pada siklus I memperoleh rata-rata nilai 76,89 dengan ketuntasan belajar 63% atau 12 dari 19 siswa yang mampu mencapai angka KKM yang ditentukan. Pada Siklus II rata-rata nilai yang diperoleh yaitu 86,94 dengan ketuntasan belajar 100%. Model Pembelajaran project based learning dapat bermanfaat dalam proses pembelajaran siswa kelas 1 SDN 06 Timpeh. Model Pembelajaran project based learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 SDN 06 Timpeh

Keywords: Hasil Belajar, Model Pembelajaran Project Based Learning

© 2020Jurnal JIPS

I INTRODUCTION

Pemilihan model pembelajaran yang diharapkan pada kurikulum 2013 antara lain : *project based learning, problem based learning, dan discovery learning* dapat mengaktifkan siswa serta menyadarkan siswa bahwa menjadi siswa harus mempunyai kreatifitas dan hasil karya baik secara individu maupun kelompok. Pembelajaran Berbasis Proyek diawali dengan masalah nyata disekitar siswa untuk dipecahkan melalui karya kreatif dan bermakna.

Pembelajaran yang dapat memfasilitasi siswa untuk berkarya baik secara individual maupun kelompok diantaranya adalah pembelajaran berbasis Proyek dalam standar proses dinyatakan bahwa untuk mendorong kemampuan siswa menghasilkan karya kontekstual, baik individual maupun kelompok maka sangat disarankan menggunakan pendekatan pembelajaran yang menghasilkan karya kontekstual, baik individual maupun

kelompok maka sangat disarankan menggunakan pendekatan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah *project based learning*. dengan demikian, dalam pembelajaran berbasis Proyek, siswa aktif menghasilkan karya bermakna sebagai solusi masalah nyata di sekitar siswa dalam kehidupan sehari-harinya.

Pembelajaran berbasis proyek adalah pembelajaran yang menggunakan proyek kegiatan sebagai media dan menggunakan masalah sebagai langkah awala dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalaman siswa dalam beraktivitas secara nyata. Pembelajaran berbasis proyek merupakan pembelajaran yang menuntun kreativitas siswa. Pada pembelajaran berbasis proyek terkandung makna hasil karya siswa sebagai hasil belajar melalui perbuatan atau pengalaman langsung yang merupakan konsep dari pendekatan konstruktivisme dari John Dewey.

Pembelajaran berbasis proyek merupakan pembelajaran yang melibatkan suatu penelitian atau penyelidikan mendalam tentang topik-topik tertentu yang dikerjakan oleh siswa secara individual maupun kelompok untuk memecahkan masalah nyata di sekitar siswa yang muncul dalam pembelajaran. Dengan demikian, dalam pembelajaran berbasis proyek, siswa atau guru dapat mengajukan topik-topik proyek yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan siswa, materi dan tema pembelajaran. Hasil dari pembelajaran berbasis proyek adalah produk atau karya berupa ide dan produk konkret yang kreatif dan bermakna.

Salah satu faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran pada siswa kelas 1 SDN 06 Timpeh Tahun Pelajaran 2019/2020 diantaranya dalam penyampaian materi pembelajaran berpusat pada guru dimana guru hanya penyampaian informasi kepada siswa melalui ceramah, hal ini menimbulkan kurangnya kesempatan kepada siswa untuk ikut aktif didalam pembelajaran karena siswa kurang efektif, selain itu siswa tidak dapat menangkap pelajaran dengan optimal. faktor lain adalah kurangnya kesadaran dari diri siswa bahwa belajar adalah suatu kebutuhan. Pembelajaran kurikulum 2013 pada kelas 1 Tahun ajaran 2019/2020 yang menggunakan pembelajaran tematik berpusat pada siswa. Dalam

pembelajaran tematik ini dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa (*direct experiences*) dengan pengalaman ini siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata (Konkrit) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.

Didasari beberapa masalah tersebut, maka seorang guru perlu melakukan evaluasi belajar dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bersamaan dengan penerapan kurikulum 2013 dengan pembelajaran tematik terpadu pada Tema 5 Pengalamanku Subtema 2 Pengalaman Bersama Teman Pembelajaran 1 yang dalam proses pembelajaran menuntun siswa aktif dalam proses pembelajaran.

Karena dalam Tema 5 Subtema 2 Pembelajaran 1 ini diharapkan siswa dapat menghasilkan proyek atau produk diakhir proses pembelajaran. Bukan hanya hasil akhir yang akan dinilai akan tetapi dalam kurikulum 2013 diberlakukan penilaian autentik yaitu mulai persiapan, proses sampai hasil yang dicapai.

Pada proses pembelajaran belum menerapkan model *project based learning* secara benar dan optimal, sehingga terkadang peneliti mengalami kesulitan saat mengajak siswa belajar melalui kreatifitas atau hasil karya mereka secara individu atau kelompok karena ada beberapa siswa yang pasif sehingga menghambat pembelajaran tersebut. Peneliti harus menjelaskan berulang kali agar siswa paham tentang pembelajaran yang akan di mulai. Hal tersebut juga berdampak pada hasil belajar siswa, masih banyak nilai siswa kelas 1 SDN 06 Timpeh Kabupaten Dharmasraya yang belum mencapai KKM.

Berdasarkan hasil pengamatan pada kelas 1 SDN 06 Timpeh Kabupaten Dharmasraya tahun pelajaran 2019/2020. Diperoleh data bahwa, dalam pembelajaran subtema pengalaman bersama teman masih banyak siswa yang belum mencapai kriteria Ketuntasan Minimal KKM yang telah ditetapkan yaitu 70 terbukti dari nilai rata-rata kelas yang hanya mencapai 68, sementara dilihat dari ketuntasan individu berdasarkan KKM, diperoleh hasil dari 19 siswa hanya 8 orang siswa (42%) yang mampu mencapai nilai KKM yang telah ditentukan yaitu nilai 75.

Berdasarkan observasi pembelajaran Tema 5 Pengalamanku Subtema 2 Pengalaman Bersama Teman diketahui bahwa hasil belajar

siswa masih rendah peneliti bermaksud mengadakan penelitian di kelas 1 SDN 06 Timpeh Kabupaten Dharmasraya tentang “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas I di SDN 06 Timpeh Pada Tema Pengalamanku Subtema Pengalaman Bersama Teman Melalui Metode *Project Based Learning* Di SDN 06 Timpeh Tahun Pelajaran 2019/2020”

Peneliti ingin mengetahui sekaligus membuktikan model *project based learning* merupakan langkah yang digunakan guru di sekolah tersebut dapat meningkatkan hasil belajar para siswanya, sehingga sekolah tersebut dapat menghasilkan siswa-siswa yang benar-benar berkualitas serta memahami materi.

A. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Penelitian, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa yang masih rendah.

2. Kurangnya Motivasi siswa dalam pembelajaran.

3. Belum menerapkan pembelajaran dengan model *project based learning*.

4. Nilai siswa Belum mencapai KKM ≤ 75 .

5. Pembelajaran yang disampaikan kurang menarik.

6. Siswa cenderung Pasif dalam mengikuti pembelajaran.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah peneliti membatasi permasalahan yang diteliti, yaitu pada Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas I Melalui Model Pembelajaran *Project Based Learning* Pada Tema Pengalamanku Subtema Pengalaman Bersama Teman di SDN 06 Timpeh Kabupaten Dharmasraya Tahun Pelajaran 2019/2020.

II RESEARCH METHOD

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di SDN 06 Timpeh Kabupaten Dharmasraya yang bertempat di Desa Marga Makmur Kecamatan Timpeh Kabupaten Dharmasraya. Penelitian ini dimulai dari tanggal 21 Januari sampai tanggal 20 Februari 2020.

B. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian ini adalah siswa Kelas I SDN 06 Timpeh Kabupaten Dharmasraya yang berjumlah sebanyak 19 orang. Laki-laki berjumlah 10 orang dan perempuan berjumlah 9 orang, dalam penelitian peneliti berfokus untuk meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa kelas I pada Subtema 2 Pengalaman bersama teman, Tahun ajaran 2019/2020 dengan menggunakan metode *Project Based Learning*.

C. Metode Penelitian

Menurut Iskandar (2012:21) Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu kegiatan penelitian ilmiah secara rasional,

sistematis dan empiris reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru atau dosen yang sekaligus sebagai peneliti, sejak di susunnya suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata didalam kelas yang berupa kegiatan belajar mengajar, untuk memperbaiki dan meningkatkan kondisi pembelajaran yang dilakukan.

Suharsimi (2010: 137) konteks pendidikan PTK merupakan Tindakan Perbaikan guru dalam mengorganisasikan pembelajaran dengan menggunakan prosedur perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini yang akan dipersiapkan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. RPP siklus 1 dan siklus II
2. Hasil belajar siswa setiap siklus
3. Lembar observasi aktivitas pada pembelajaran.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data
Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan cara
 - a. Observasi digunakan untuk mengamati hasil belajar selama belajar dan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar Observasi. Observasinya berupa teman sejawat sebanyak satu orang.
 - b. Tes dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa setelah mengikuti pembelajaran.
2. Alat Pengumpulan Data
 - a. Teknik Pengumpulan data yang digunakan adalah observasi maka alat datanya berupa lembar observasi.
 - b. Teknik Pengumpulan data yang digunakan adalah tes maka alat pengumpulan berupa butir soal.

F. Langkah-langkah Penelitian

Menurut pengertiannya penelitian tindakan adalah penelitian tentang hal-hal yang terjadi dimasyarakat atau sekelompok sasaran, dan hasilnya langsung dapat dikenakan pada masyarakat yang bersangkutan (Arikunto, 2002:82). Ciri atau karakteristik utama dalam penelitian tindakan adalah adanya partisipasi dan kolaborasi antara peneliti dengan anggota kelompok sasaran. Penelitian tindakan adalah satu strategi pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata dalam bentuk proses pengembangan inovatif yang dicoba sambil jalan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah. Dalam prosesnya pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan tersebut dapat saling mendukung satu sama lain.

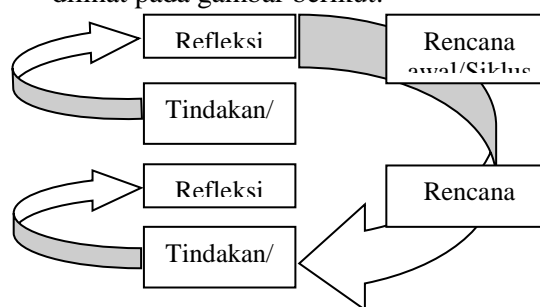
Sedangkan tujuan penelitian tindakan harus memenuhi beberapa prinsip sebagai berikut:

1. Permasalahan atau topik yang dipilih harus memenuhi kriteria, yaitu benar-benar nyata dan penting, menarik perhatian dan mampu ditangani serta

dalam jangkauan kewenangan peneliti untuk melakukan perubahan.

2. Kegiatan penelitian, baik intervensi maupun pengamatan yang dilakukan tidak boleh sampai mengganggu atau menghambat kegiatan utama.
3. Jenis intervensi yang dicobakan harus efektif dan efisien, artinya terpilih dengan tepat sasaran dan tidak memboroskan waktu, dana dan tenaga.
4. Metodologi yang digunakan harus jelas, rinci, dan terbuka, setiap langkah dari tindakan dirumuskan dengan tegas sehingga orang yang berminat terhadap penelitian tersebut dapat mengecek setiap hipotesis dan pembuktiannya.
5. Kegiatan penelitian diharapkan dapat merupakan proses kegiatan yang berkelanjutan (*on-going*), mengingat bahwa pengembangan dan perbaikan terhadap kualitas tindakan memang tidak dapat berhenti tetapi menjadi tantangan sepanjang waktu. (Arikunto, 2002:82-83).

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart (dalam Arikunto, 2002: 83), yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus 1 dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan. Siklus spiral dari tahap-tahap penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3.1 Alur PTK

Penjelasan alur di atas adalah:

1. Rancangan/rencana awal, sebelum mengadakan penelitian peneliti menyusun rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan, termasuk di dalamnya instrument penelitian dan perangkat pembelajaran.
2. Kegiatan dan pengamatan, meliputi tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya membangun pemahaman konsep siswa serta mengamati hasil atau dampak dari diterapkannya metode pengajaran berbasis tugas proyek.
3. Refleksi, peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat.
4. Rancangan/rencana yang direvisi, berdasarkan hasil refleksi dari pengamat membuat rancangan yang direvisi untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya.

Observasi dibagi dalam tiga putaran, yaitu putaran 1, 2, dan 3, dimana masing putaran dikenai perlakuan yang sama (alur kegiatan yang sama) dan membahas satu sub pokok bahasan yang diakhiri dengan tes formatif di akhir masing putaran. Dibuat dalam tiga putaran dimaksudkan untuk memperbaiki sistem pengajaran yang telah dilaksanakan.

G. Analisis Data

III RESULTS AND DISCUSSION

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Prasiklus

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran 1, soal tes formatif 1 dan alat-alat pengajaran yang mendukung.

b. Kegiatan dan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan pada tanggal 21 Januari 2020 di Kelas I dengan jumlah siswa 19 siswa. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran yang telah dipersiapkan. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar

Untuk memperoleh peningkatan aktivitas belajar siswa peneliti menggunakan teknik analisa data kualitatif dan Kuantitatif dari hasil pengumpulan data observasi atau pengamatan sebelumnya berdasarkan pada permasalahan dalam penelitian tindakan yang berjudul "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas I Pada Tema Pengalamanku Subtema Pengalaman Bersama Teman Melalui metode *Project Based Learning* Di SDN 06 Timpeh Tahun Pelajaran 2019/2020".

1. Data Kualitatif

Data kualitatif berupa hasil observasi terhadap aktivitas yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran:

2. Data Kuantitatif

Jenis data yang dapat diukur (measurable) atau dihitung secara langsung sebagai variabel angka atau bilangan:

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Acuan keberhasilan Penelitian Tindakan Kelas ini Mengacu Kepada KKM di Sekolah. Keberhasilan kelas dilihat dari jumlah siswa yang mampu mencapai KKM, sekurang kurangnya 75 % dari jumlah siswa di kelas tersebut. (Mulyana 2002 : 99)

Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif I dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Adapun data hasil penelitian pada pra siklus adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1. Hasil Belajar Siswa PraSiklus

No	Nama Siswa	Nilai	Ket.	
			Tuntas	Tidak Tuntas
	A	6		

	bdul Rahman		9		
	A frizzkia Wistu Ziviola		7	7	√
	A rgha Saputra		6	5	
	C inta Melia Rahma Putri		5	5	
	D enika Dewa Atharsyah		6	7	√
	F anya		1	7	
	Ji had Zikri Pratama		5	7	√
	L angkah Wihartanto		5	7	√
	L ylla Fazian		8	5	
0	M . Fajar Riski Pratama		4	6	
1	M uhammad Rizki		9	7	√
2	N ovelia Media Sari		6	6	
3	P uja Melati		0	8	√
4	R aches Ramones		3	8	√
	R			7	√

5	izki Rinaldo			7		
6	S abila Maharani			3	5	
7	S alsa Maharani			5	4	
8	V elinnita Whirda Utami			5	5	
9	Z iddan Alhadillah P			7	5	
Jumlah Nilai					1	
				27	1	
Nilai Rata-Rata				6,8	9	
Jumlah Siswa yang Tuntas						8
Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas						1

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan metode *Project Based Learning* diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 66,89 dan ketuntasan belajar mencapai 42% atau ada 8 siswa dari 19 siswa sudah tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada prasiklus secara klasikal siswa belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 hanya sebesar 42% lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85%.

2. Siklus I

a. Perencanaan siklus I

Perencanaan yang dilaksanakan di siklus I peneliti merencanakan tindakan apa yang akan dilakukan pada kegiatan pembelajaran Subtema 2 di siklus 1. Peneliti berdiskusi dan memohon bantuan guru kelas untuk menjadi observer dalam menilai RPP yang peneliti susun dan menilai kinerja peneliti selama kegiatan pembelajaran berlangsung, rencana yang akan dilakukan meliputi :

1) Peneliti melakukan permohonan izin kepada Kepala Sekolah, guru-guru, khususnya guru kelas I untuk mulai melakukan penelitian tindakan kelas;

2) Meminta bantuan rekan sejawat untuk mengamati pada RPP sekaligus mengamati pada proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti.

3) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP);

4) Menyusun langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang sistematis untuk memudahkan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran;

5) Menentukan media pembelajaran untuk memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran;

6) Setelah semua persiapan sudah lengkap, peneliti memulai kegiatan pembelajaran di siklus I ini.

b. Pelaksanaan Siklus I

Dalam pelaksanaan siklus I peneliti melakukan penelitian dengan dua kali pertemuan yang dilaksanakan pada tanggal 21 Januari dan 23 Januari 2020.

Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif I dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Adapun data hasil penelitian pada siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2. Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	Ket.	
			Tuntas	Tidak Tuntas
	Abdul Rahman	67	√	
	Afrizzkia Wistu Ziviola	58	√	
	Agrha Saputra	86		√

	Cinta Melia Rahma Putri	27		√
	Denika Dewa Atharsyah	78		√
	Fanya	77		√
	Jihad Zikri Pratama	58		√
	Langkah Wihartanto	38		√
	Lylla Fazian	76		√
0	M. Fajar Riski Pratama	57		√
1	Muhammad Rizki	38		√
2	Novelia Media Sari	07		√
3	Puja Melati	58		√
4	Rachess Ramones	09		√
5	Rizki Rinaldo	58		√
6	Sabila Maharani	86		√
7	Salsal Mahara	06		√

	ni				
8	V elinnita Whirda Utami	5	7	√	
9	Z iddan Alhadill ah P	0	7		√
Jumlah Nilai		46	1		
Nilai Rata-Rata		6,8	7		
		9			
Jumlah Siswa yang Tuntas			1	2	
Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas					7

Keterangan:

T

: Tuntas

TT

: Tidak Tuntas

Jumlah siswa yang tuntas : 12

Jumlah siswa yang belum tuntas : 7

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan metode *Project Based Learning* diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 76,89 dan ketuntasan belajar mencapai 63% atau ada 12 siswa dari 19 siswa sudah tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama secara klasikal siswa belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 hanya sebesar 63% lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85%.

3. Siklus II**a. Perencanaan Siklus II**

Perencanaan yang dilaksanakan di siklus II peneliti merencanakan tindakan apa yang akan dilakukan pada kegiatan pembelajaran Subtema pengalaman bersama teman di siklus II. Peneliti berdiskusi dan memohon bantuan guru kelas untuk menjadi observer dalam menilai RPP yang peneliti susun dan menilai kinerja peneliti selama kegiatan pembelajaran berlangsung, rencana yang akan dilaksanakan meliputi :

1) Peneliti mengkaji ulang hasil penelitian sebelumnya untuk melihat

kekurangan-kekurangan dan menyusun rencana untuk memperbaikinya di siklus II ini;

2) Peneliti dibantu oleh rekan sejawat mengkaji indikator yang akan dibahas pada kegiatan pembelajaran di siklus II;

3) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

4) Menyusun langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang sistematis untuk memudahkan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran;

5) Menentukan media pembelajaran untuk memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran;

Setelah semua persiapan sudah lengkap, peneliti memulai kegiatan pembelajaran di siklus II ini.

b. Pelaksanaan Siklus II

Dalam pelaksanaan siklus II peneliti melakukan penelitian dengan satu kali pertemuan yang dilaksanakan pada tanggal 20 Februari 2020. Berikut hasil belajar siswa pada pada siklus II :

Tabel 4.3. Hasil Belajar Siswa Tahap Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	Ket.	
			Tuntas	Tidak Tuntas
	A Abdul Rahman	82	√	
	A frizzkia Wistu Ziviola	93	√	
	A rgha Saputra	77	√	
	C inta Melia Rahma Putri	79	√	
	D enika Dewa Atharsy ah	95	√	

	F anya	6	8	√	
	Ji had Zikri Pratama	00	1	√	
	L angkah Wiharta nto	5	9	√	
	L ylla Fazian	5	7	√	
0	M . Fajar Riski Pratama	5	8	√	
1	M uhamm ad Rizki	0	9	√	
2	N ovelia Media Sari	5	8	√	
3	P uja Melati	5	9	√	
4	R aches Ramone s	00	1	√	
5	R izki Rinaldo	5	9	√	
6	S abila Mahara ni	5	7	√	
7	S alsa Mahara ni	0	8	√	
8	V elinnita Whirda Utami	5	8	√	
9	Z iddan Alhadill ah P	0	8	√	
Jumlah Nilai			1		

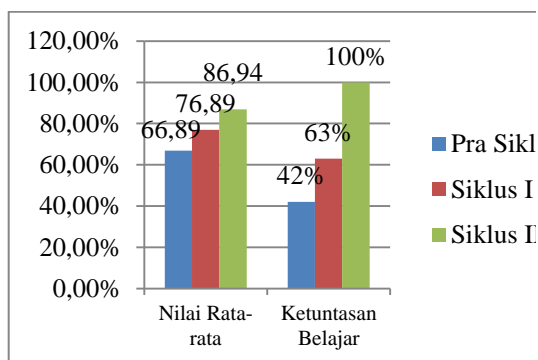
	65 2		
Nilai Rata- Rata	86,9 4		
Jumlah Siswa yang Tuntas		1	
Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas			0

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan metode *project based learning* diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 86,94 dan ketuntasan belajar mencapai 100%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus kedua secara klasikal siswa sudah mampu menuntaskan pada pembelajaran belajar, karena sudah seluruh siswa mampu memperoleh nilai diatas KKM yang ditentukan.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian dimaksudkan untuk menerangkan serta memberikan penjelasan yang berkenaan dengan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan mengenai penerapan Model *Project Based Learning* untuk meningkatkan keterampilan beromunikasi dan rasa percaya diri siswa kelas I SDN 06 Timpeh Kabupaten Dharmasraya pada Subtema pengalaman bersama teman.

Secara keseluruhan penelitian yang telah dilakukan pada setiap siklusnya selalu memiliki peningkatan, baik penilaian observer terhadap peneliti, maupun penilaian peneliti terhadap siswa. Untuk penilaian observer terhadap peneliti setiap siklusnya mengalami peningkatan karena peneliti bersama observer secara bersama-sama mendiskusikan kekurangan pada peneliti begitu pula dengan penilaian terhadap siswa, peneliti selalu berusaha memperbaiki kekurangan yang ada agar penilaian terhadap siswa terus meningkat. Berikut grafik dari hasil nilai rata-rata siswa dan ketuntasan belajar dari pra siklus, siklus I dan siklus II



Gambar: 4.1 Peningkatan Hasil Belajar Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Gambar di atas menunjukkan data hasil pengamatan dari pra siklus yaitu mencapai nilai rata-rata 66,89, pada siklus I mencapai 76,89 dan siklus II mencapai 86,94. Sedangkan untuk ketuntasan pada proses pembelajaran dari pra siklus yaitu dengan ketuntasan 42% atau 8 siswa, pada siklus I mencapai ketuntasan 63% atau 12 siswa dan pada siklus II ketuntasan mencapai 100% atau semua siswa sudah menguasai materi pada subtema pengalaman bersama teman.

IV CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan terhadap siswa kelas I SDN 06 Timpeh Kabupaten Dharmasraya Tahun Pelajaran 2019/2020 dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang optimal perlu dilakukan pembelajaran langsung yang melibatkan siswa. Proses pembelajaran harus mengaktifkan siswa, di mana siswa mengoptimalkan daya pikirnya. Siswa tidak mendapatkan pengetahuan hanya dari penjelasan guru, tetapi siswa harus mencari sendiri ilmu pengetahuan yang dibutuhkan. Guru hanya perlu membimbing siswa untuk mencari ilmu pengetahuan yang dibutuhkan siswa.

Sedangkan peran guru sangat dibutuhkan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh sebab itu kinerja guru harus mampu dalam mengoptimalkan mutu pembelajaran, baik dari proses perencanaan pembelajaran sampai proses pembelajaran.

1. Model pembelajaran project based learning dapat digunakan sebagai

pembelajaran pada tema 5 subtema 2 bagi siswa sekolah dasar, karena lebih banyak mengaktifkan siswa dalam proses belajar, meningkatkan kerjasama dan interaksi social.

2. Penelitian mengenai model pembelajaran project based learning ini diharapkan dapat dikembangkan lebih lanjut, baik oleh guru maupun pengembang pendidikan lainnya, sehingga model pembelajaran project based learning menjadi lebih baik, dan tujuan pembelajaran semakin efektif dan efisien.

Pihak sekolah hendaknya mengadakan pelatihan bagi guru agar lebih memahami banyaknya metode pembelajaran, sehingga kompetensi guru akan lebih baik, yang akhirnya nanti akan berakibat pada kelancaran pembelajaran di sekolah. Selain itu, sekolah hendaknya mengupayakan media pembelajaran sehingga lebih menunjang dalam penanaman konsep-konsep secara lebih nyata sekaligus meningkatkan hasil belajar siswa.

Bibliography

- [1]Ahmad Susanto. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*,. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- [2]Alex Sobur. (2003). Psikologi Umum. Bandung: Pustaka Setia.
- [3]Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontekstual*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- [4]Agung, Iskandar . 2012. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru*. Jakarta: Bestari Buana Murni.
- [5]Agus Suprijono. 2009. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- [6]Arikunto, S. 2002. *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
-----, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [7]Baharuddin, dan Esa Nur Wahyuni. 2015. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- [8]Budiningsih, Asri. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- [9]Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineke Cipta
- [10]Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara. Jakarta
-----, 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
-----, 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Sinar Grafika
- [11]Hanafiah, Nanang & Cucu Suhana. 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Refika Aditama. Bandung
- [12]Komalasari, Kokom. 2013. *Pembelajaran Kontekstul : Konsep dan Aplikasi*. Bandung : PT Refika Adiatama
- [13]Kirkley, Jamie. (2003). *Principles for Teaching Problem Solving*. Plato Learning, Inc
- [14]Mulyana, Deddy.2002 *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- [15]Nana Sudjana. 2014. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [16]Rusman, 2012. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Raja Grafindo Persada, Jakarta
- [17]Sunarto, 2009. *Pengertian Prestasi Belajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [18]Syaiful, Sagala. 2012. *Supervisi Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- [19]Trianto. 2014. *Model Pembelajaran Terpadu : Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta. Bumi Aksara.
- [20]Wena, Made, 2009, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, Jakarta: Bumi Aksara
-----,2011 *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer suatu tinjauan konseptual operasional*.Jakarta: PT Bumi Aksara..